

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Guru memiliki tugas yang sangat *urgent* dalam meningkatkan potensi peserta didik berbagai peran tersebut yaitu sebagai pelaksana, penyelaras, pengembangan, fasilitator, dan peneliti. Sebagaimana yang dikatakan Rieza Hardyman Rahman bahwa pengertian guru adalah orang yang mendidik dalam belajar, memberikan penilaian terhadap materi pelajaran, membimbing siswa untuk melakukan kegiatan pengembangan belajar, menambahkan pemahaman dalam pelatihan fisik dan non fisik, serta melakukan evaluasi kepada semua peserta didik dengan satu atau lebihnya ilmu.² Maka guru dalam pembelajaran sangat dituntut agar mampu menjadikan proses pembelajaran itu berlangsung secara kondusif. Salah satunya seorang guru membutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan pesan kepada siswa, agar pesan yang disampaikan bisa lebih jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik. Guru menjadi panutan buat siswanya, untuk menanamkan dan membentuk generasi-generasi yang bermoral, salah satu firman Allah SWT. Dalam Q.S Al-Ahzab/33:21 sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Terjemahnya:

Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.³

² Riza Hardyman Rahman, "Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Akhlak Anak Sekolah Dasar Di Masa Pandemi," *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 21, no. 01 (2021): Hal. 46.

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah), hal. 670.

Ayat tersebut Allah SWT. memerintahkan umat Islam dan seluruh umatnya untuk meneladani sifat-sifat Nabi Muhammad SAW. seorang manusia yang pantas menjadi panutan dalam segala aspek kehidupan. Guru yang memainkan peran penting dalam membantu kemajuan teknologi yang menuntut manusia, untuk peserta didik pandai melindungi pribadi dari hal kurang baik.

Salah satu persyaratan untuk menjadi guru profesional yaitu guru dapat mengembangkan sumber belajar atau bahan ajar agar pembelajaran tidak berjalan monoton dan membosankan media dan sumber pembelajaran merupakan suatu bagian dari keseluruhan proses pembelajaran. Dengan media atau bahan ajar yang bervariasi di harapkan standar kompetensi ataupun kompetensi dasar dapat tercapai.⁴ Sebagaimana yang dikatakan oleh Ani Cahyadi bahwa media pembelajaran adalah alat, sarana, perantara, dan penghubung untuk menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesen (message) dan gagasan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi pada diri siswa. Dalam media pembelajaran terdapat dua unsur yang terkandung, yaitu (a) Pesan atau bahan pengajaran yang akan disampaikan atau perangkat lunak, dan (b) alat penampilan atau perangkat keras.⁵

Salah satu media audio visual yang viral pada masa ini adalah media aplikasi Tiktok. Media sosial Tiktok adalah media yang berupa audio visual, media ini sebuah media sosial yang dapat dilihat juga dapat didengar. Banyak sekali pengguna dari media sosial ini yakni kalangan peserta didik. Peserta didik begitu senang sekali menggunakan aplikasi Tiktok ini karena bagi mereka aplikasi ini dapat menghibur mereka dikala mereka bosan. Maka seiring berkembangnya teknologi dengan adanya

⁴ Fitri Erning Kurniawati, "Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Ahklak Di Madrasah Ibtidaiyah" Jurnal Penelitian, Vol 9, no. 2 (2015): hal. 3.

⁵ *Ibid*, hal. 3

aplikasi Tiktok guru bisa menggunakan media aplikasi ini sebagai salah satu media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Ada beberapa jenis media salah satunya media audio visual yaitu memiliki kemampuan untuk membangkitkan rangsangan indera pendengaran. Pembahasan pembelajaran dengan menggunakan media audio tidak lepas dari aspek pendengaran itu sendiri. Pendengaran merupakan alat untuk mendengarkan. Mendengarkan sesungguhnya suatu proses yang rumit yang melibatkan empat unsur : 1) Mendengar, 2) Memperhatikan, 3) Memahami dan 4) Unsur Mengingat, maka dengan demikian mendengarkan merupakan proses selektif untuk memperhatikan, mendengar, memahami dan mengingat simbol-simbol pendengaran.⁶

Aplikasi Tiktok adalah sebuah jaringan sosial dan *platform* video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi tersebut membolehkan para pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, Tiktok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Jumlah itu mengalahkan aplikasi populer lain semacam *Youtube*, *WhatsApp*, *Facebook Messenger*, dan *Instagram*. Menurut *tekno.kompas.com* ada sekitar 10 juta pengguna aktif aplikasi tiktok di Indonesia. Mayoritas dari pengguna aplikasi Tiktok di Indonesia sendiri adalah anak milenial, usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z.⁷

Banyaknya pengguna aplikasi Tiktok yang begitu *Massive* disemua kalangan masyarakat. Tidak terkecuali siswa di jenjang Pendidikan dasar. Pengguna aplikasi Tiktok bagaikan pisau bermata 2 artinya apabila digunakan dengan baik maka akan

⁶ Yudhi Munadi, "*Media pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*", (Jakarta: Referensi GP Press Group, (2013): hal. 4.

⁷ Aji Wisnu Nugroho, "*Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*," Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia (2018): hal, 2

berdampak positif begitu pula jika digunakan tidak baik maka akan berdampak negatif. Hal ini akan berdampak pada minat dan hasil belajar siswa.

Guru tidak hanya melihat dari hasil belajar saja akan tetapi guru juga harus berupaya agar siswa mempunyai minat belajar tinggi untuk mengikuti pembelajaran dikelas, selain itu guru juga bertanggung jawab atas pembinaan akhlak siswa disekolah. Maka dari itu Amril mengatakan akhlak juga merupakan perilaku yang tampak jelas, baik dalam kata-kata maupun perbuatan yang dimotivasi oleh dorongan karna Allah. Namun demikian banyak pula aspek yang berkaitan dengan sikap batin ataupun pikiran, seperti akhlak diniyah yang berkaitan dengan berbagai aspek, yaitu; perilaku kepada Allah, sesama manusia dan pola perilaku kepada alam. Jadi, akhlak atau perilaku dalam prespektif etika islam tidak lain adalah perilaku akhlak actual yang hidup dalam diri seseorang setelah adanya upaya terus menerus menumbuh kembangkan perilaku akhlak potensial Allah anugrahkan kepadanya, sehingga ia lahir dalam bentuk tindakan-tindakan nyata.⁸

Adapun masalah yang ditemukan yaitu: Tiktok yang digunakan peserta didik hanya digunakan sebagai aplikasi untuk mencari atau hanya melihat video-video disaat mereka mempunyai waktu senggang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Tiktok sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MA Al-Ma’arif Tulungagung”.

B. Fokus Penelitian

Karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka peneliti fokuskan pada pemanfaatan aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran akidah akhlak dalam

⁸ Amril M. *Akhlak Taswuf*. (Pt: Refikka Aditama; cet 1 2015), hal. 3

meningkatkan minat belajar siswa. Kemudian peneliti memfokuskan pada guru akidah akhlak dan siswa kelas XI MA Al-Ma'arif untuk menjadi sampel dalam perolehan data.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Aplikasi Tiktok sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak?
2. Bagaimana Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MA Al-Ma'arif Tulungagung Menggunakan Aplikasi Tiktok sebagai Media Pembelajaran?
3. Bagaimana dampak aplikasi Tiktok setelah digunakan sebagai media pembelajaran?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah penulis kemukakan di atas maka dapat penulis uraikan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran akidah akhlak.
2. Untuk mendeskripsikan meningkatnya minat belajar siswa menggunakan aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran.
3. Untuk mendeskripsikan dampak yang diperoleh setelah menggunakan aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran.

D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bantuan pemikiran terhadap dunia Pendidikan, khususnya tentang pentingnya kreativitas guru akidah akhlak dalam memanfaatkan segala fasilitas internet terutama Tiktok dalam sistem pembelajaran.

- b. Sebagai rujukan dan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya, terutama bagi guru-guru Akidah akhlak dalam memaksimalkan aplikasi Tiktok.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, memberikan bahan pertimbangan kebijakan bagi sekolah dalam menentukan dan memanfaatkan teknologi Pendidikan terutama video dari aplikasi Tiktok demi meningkatkan kualitas belajar mengajar serta minat belajar siswa untuk mencapai kompetensi dan tujuan belajar yang telah ditentukan dan diharapkan.
- b. Bagi Guru dan Dosen, memberikan informasi yang benar tentang pengguna aplikasi Tiktok dalam pembelajaran, agar menjadi pertimbangan positif dalam memaksimalkan proses belajar mengajar dan dapat mendesain ulang pemanfaatan aplikasi Tiktok di era modern ini kearah yang lebih positif dan kreatif serta dinamis bukan statis.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya pembahasan yang melebar, kesalahpahaman interpretasi serta memudahkan pemahaman tentang judul yang disebutkan di atas, maka penulis merasa perlu untuk memberikan pembahasan istilah yang terdapat dalam judul ini.

1. **Pemanfaatan:** Turunan dari kata "manfaat", yang mendapat imbuhan pe dan an yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan merupakan aktivitas menggunakan proses dan sumber-sumber belajar.

2. **Aplikasi Tiktok:** Aplikasi jejaringan sosial dan *platform* musik yang berasal dari China yang pertama kali diluncurkan oleh Zhang Yimming pada September 2016.⁹
3. **Media Pembelajaran:** Sarana atau metode yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.
4. **Akidah akhlak:** Aspek Pendidikan yang fokus pada keyakinan agama (akidah) dan tata krama serta perilaku etis (akhlak) dalam konteks ajaran agama.
5. **Meningkatkan Minat Belajar:** Usaha untuk membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar melalui pendekatan yang inovatif.

Dengan demikian, judul ini menekankan pada eksplorasi penggunaan Tiktok sebagai sarana yang potensial untuk mengajarkan nilai-nilai agama dan etika sambil berupaya menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi mereka dalam proses belajar.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan digunakan untuk mempermudah dan memberikan gambaran terhadap maksud yang terdapat dalam skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab yang dilengkapi dengan pembahasan-pembahasan yang dikemukakan secara sistematis, sebagai berikut:

BAB I : Berisi pendahuluan, yaitu paparan mengenai gambaran umum penelitian, yang mencakup latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II : Berisi tentang kajian teori dan telaah hasil penelitian terdahulu, yang digunakan sebagai pedoman umum landasan dalam melakukan penelitian.

⁹ Agia Dwi Visi Utami, "Aplikasi Tiktok Menjadi Media Hiburan Bagi Masyarakat Dan Memunculkan Dampak Ditengah Pandemi Covid-19," *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (2021): hal, 40–47.

- BAB III : Berisi tentang metode penelitian, yang mana mencakup hal-hal yang berhubungan dengan pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan- tahapan penelitian.
- BAB IV : Pada bab ini menguraikan tentang deskripsi data, temuan penelitian dan analisis data. dalam deskripsi data diperoleh dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Dan selanjutnya, temuan penelitian menguraikan tentang hasil penelitian yang disajikan dalam deskripsi data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian dan yang terakhir melakukan analisis data dari beberapa temuan yang diperoleh.
- BAB V : Bab ini berisikan tentang keterkaitan antara pola-pola kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkapkan dari lapangan. Temuan penelitian dapat memperkuat teori sebelumnya dan apabila dalam penelitian terdapat penelitian baru dan belum ada di teori sebelumnya, maka temuan tersebut adalah temuan baru.
- BAB VI : Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan yang merupakan inti dari hasil temuan penelitian. Serta saran yang ditunjukkan kepada yang bersangkutan terkait dalam penelitian.